

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik yang merupakan studi deskriptif berupa pengamatan terhadap objek tertentu tanpa melakukan intervensi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross-sectional* yang mengukur variabel bebas dan terikat dalam waktu yang sama.^{35, 37}

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di beberapa daerah yang mencakup 14 wilayah kecamatan di Kota Semarang.

3.2.2 Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Januari tahun 2023.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu penjual gorengan di Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Consecutive Sampling* yang merupakan salah satu jenis *Non-probability Sampling* yang dapat mengendalikan bias karena pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan dan *Cluster Sampling* yang merupakan pengambilan sampel pada setiap cluster atau wilayah untuk mewakili sebagian besar pengamatan di seluruh Kota Semarang.^{41, 42}

3.3.3 Besaran Sampel

Besar sampel ditentukan oleh rumus perhitungan *Slovin*.⁴³

$$n_1 = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n_1 = \frac{889}{1 + 889(0,05)^2}$$

$$n_1 = \frac{889}{1 + 20,0025}$$

$$n_1 = \frac{889}{21,0025}$$

$$n_1 = 42,33$$

$$n_1 = 43$$

N = Populasi (Luka bakar pada wirasawasta di Jawa Tengah).

e = *Margin of error*

Besaran sampel yang didapatkan dari perhitungan di atas yaitu sebesar 43. Antisipasi *drop out* sampel penelitian, dilakukan perhitungan koreksi besaran sampel.⁴⁴

$$n_2 = \frac{n_1}{1 - f}$$

$$n_2 = \frac{43}{1 - 0,1}$$

$$n_2 = \frac{42}{0,9}$$

$$n_2 = 47,77$$

$$n_2 = 48$$

n1 = Estimasi besaran sampel sebelumnya

n2 = Besaran sampel setelah dikoreksi

f = Prediksi jumlah presentase *drop-out*

Sehingga besaran sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 48 orang.

3.3.4 Kriteria Inklusi

- a. Penjual gorengan yang berdagang di area Kota Semarang.
- b. Penjual gorengan di area Kota Semarang yang bersedia menandatangani *Informed Consent*.
- c. Penjual gorengan yang menjual aneka gorengan kaki lima.

3.3.5 Kriteria Eksklusi

- a. Penjual gorengan yang kesulitan untuk berkomunikasi.
- b. Penjual makanan yang digoreng seperti *fried chicken*, olahan aci, dan lauk pauk di warung makan kakilima.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Tingkat pengetahuan penjual gorengan

3.4.2 Variabel Terikat

Pola penanganan pertama luka bakar

3.5 Definisi Operasional

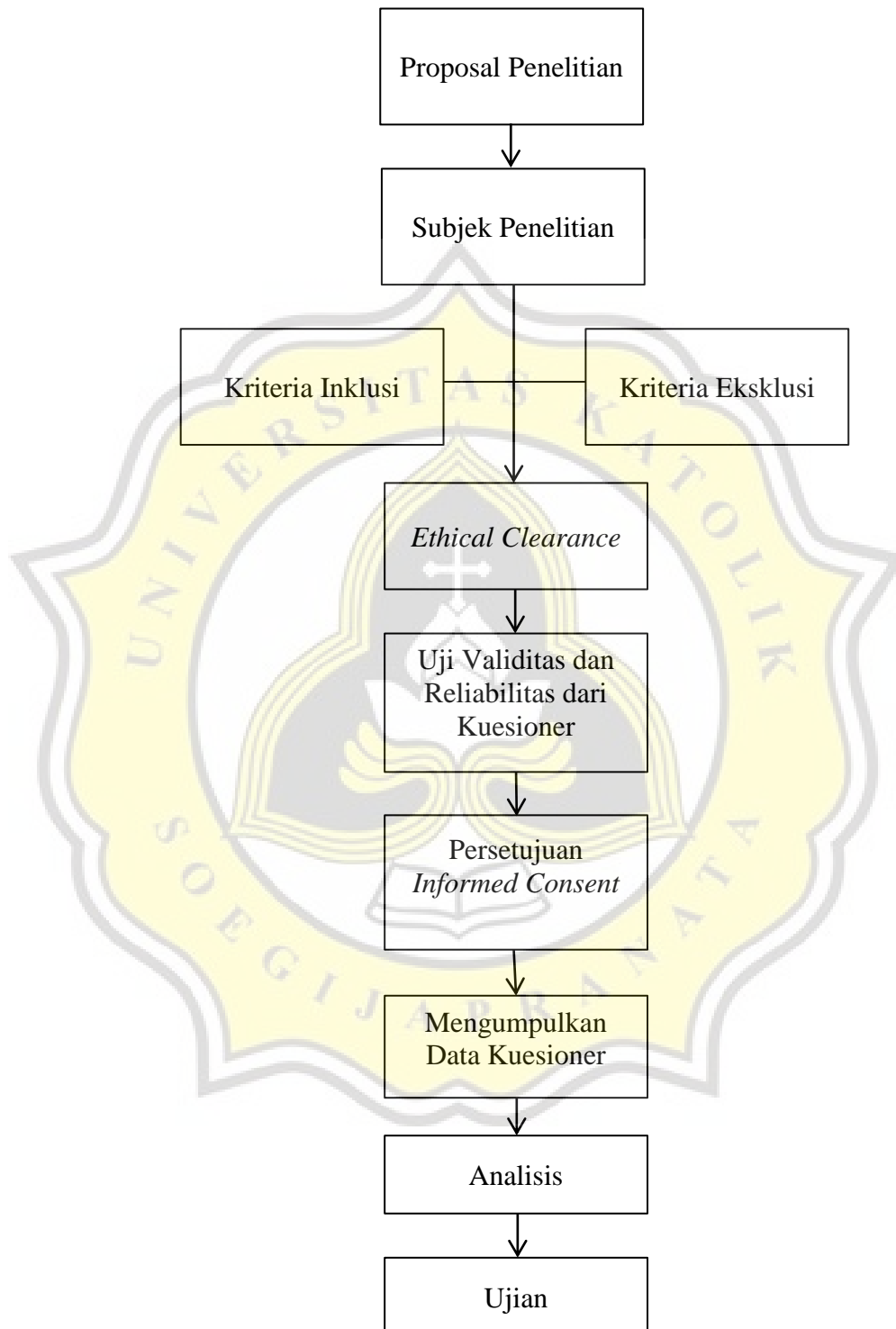
Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Penelitian
1.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan individu terkait penanganan pertama luka bakar yang tinggi atau rendah	Kuesioner Skor : a. Benar 1 b. Salah 0 Hasil : a. Tinggi $\geq 75\%$ b. Rendah $< 75\%$	Ordinal
2.	Pola Penanganan Pertama Luka Bakar	Penanganan luka bakar pada penjual gorengan yang benar atau salah	Kuesioner Skor : a. Benar 1 b. Salah 0 Hasil : a. Benar $\geq 75\%$ b. Salah $< 75\%$	Ordinal

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Pengisian kuesioner ini disampaikan melalui wawancara yang dilakukan untuk menilai tingkat pengetahuan individu terkait penanganan pertama pada luka bakar dan untuk mencari jawaban dari hipotesis.⁴⁵

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian

3.8 Analisis Data

Analisa data yang telah dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas pada kuisioner menggunakan program *SPSS for Windows 25*, kemudian dilakukan analisa univariat secara deskriptif, dan analisa korelasi bivariat dengan Uji *Chi-Square* untuk 2 variabel.⁴⁶

3.9 Ethical Clearance

Ethical Clearance didapatkan dari Komisi Etik Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada dengan No.442/B.1-KEPK/SA-FKG/I/2023.

